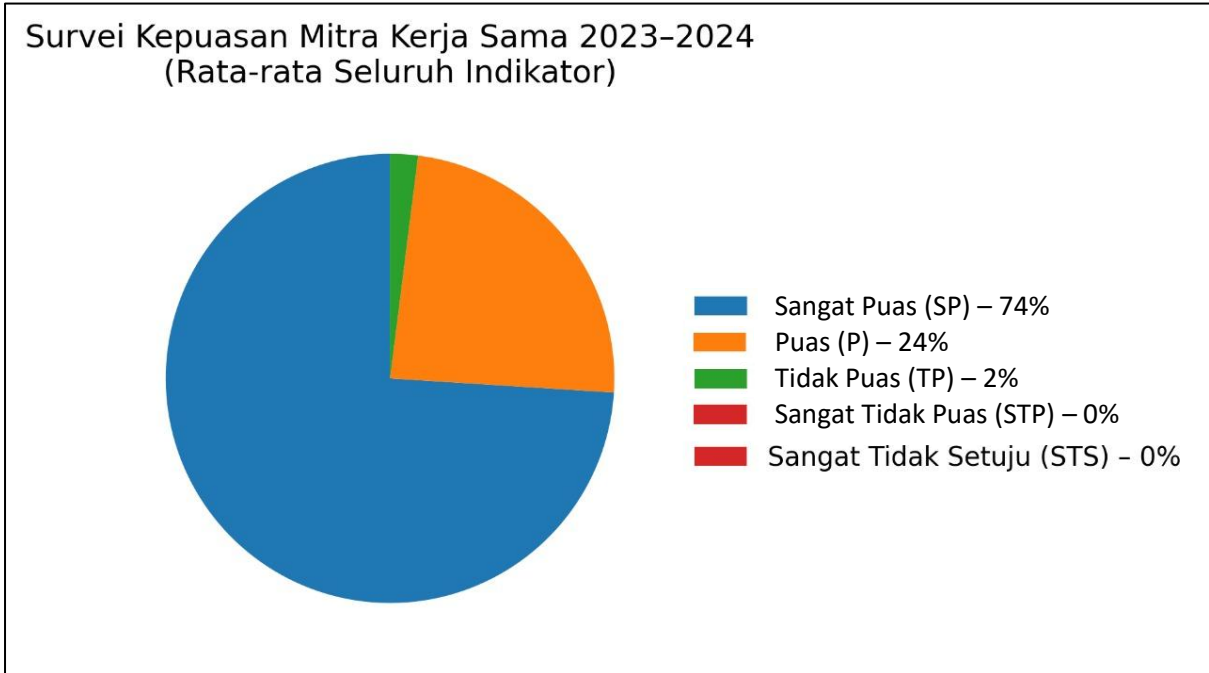


Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama tahun 2023-2024

Pada tahun ajaran 2023-2024, Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata memiliki 6 mitra kerjasama dengan hasil seperti terlihat pada diagram di bawah ini.



	sp		p		tp		stp	
Manfaat kegiatan kerja sama								
pengabdian/penelitian?	6	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0
Manfaat kerja sama dengan dosen yang terlibat dalam kegiatan?	6	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0
Pelaksanaa kegiatan kerja sama?	4	66.67	2	33.33	0	0.00	0	0
Pengelolaan kegiatan kerja sama?	4	66.67	2	33.33	0	0.00	0	0
Pengelolaan dan penanganan keluhan selama kegiatan kerja sama berlangsung?	3	50.00	3	50.00	0	0.00	0	0

Kejelasan prosedur kerja sama?	5	83.33	1	16.67	0	0.00	0	0
Kesesuaian kegiatan dengan kontrak?	5	83.33	1	16.67	0	0.00	0	0
Kompetensi sumber daya manusia yang terlibat?	4	66.67	2	33.33	0	0.00	0	0
Komitmen dalam melaksanakan program kerja sama?	4	66.67	2	33.33	0	0.00	0	0
Komunikasi antara fakultas/prodi dalam proses kerja sama?	4	66.67	1	16.67	1	16.67	0	0
Peluang keberlanjutan kerja sama?	4	66.67	2	33.33	0	0.00	0	0
Rata –Rata		74		24		2		

Analisis Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama tahun 2023-2024

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama pada bidang pengabdian dan penelitian, diperoleh gambaran bahwa **tingkat kepuasan mitra berada pada kategori sangat baik**. Secara rata-rata, **74% responden menyatakan Sangat Puas** dan **24% Puas** terhadap seluruh indikator yang dinilai, dengan **hanya 2% menyatakan Tidak Puas** dan **tidak terdapat respon Sangat Tidak Puas**.

Pada aspek **manfaat kerja sama**, baik manfaat kegiatan pengabdian/penelitian maupun manfaat kerja sama dengan dosen yang terlibat memperoleh **tingkat kepuasan sangat tinggi (100% sangat puas)**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kerja sama telah memberikan nilai tambah yang nyata bagi mitra serta didukung oleh kompetensi dosen yang relevan dengan kebutuhan mitra.

Aspek **pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan kerja sama** menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, dengan mayoritas mitra menyatakan sangat puas dan puas. Meskipun demikian, pada indikator **pengelolaan dan penanganan keluhan**, proporsi responden terbagi seimbang antara sangat puas dan puas (masing-masing 50%), yang mengindikasikan bahwa mekanisme penanganan keluhan telah berjalan baik namun masih memiliki ruang untuk penguatan dari sisi kecepatan dan sistematisasi.

Pada aspek **kejelasan prosedur dan kesesuaian pelaksanaan dengan kontrak**, sebagian besar mitra menyatakan sangat puas (83,33%) dan puas (16,67%). Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola kerja sama telah dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Aspek **kompetensi sumber daya manusia, komitmen pelaksanaan program, dan peluang keberlanjutan kerja sama** juga memperoleh penilaian sangat baik, dengan dominasi respon sangat puas dan puas. Hal ini menegaskan bahwa mitra menilai Fakultas/Program Studi memiliki SDM yang kompeten dan komitmen yang kuat dalam menjalankan kerja sama secara berkelanjutan.

Namun demikian, pada indikator **komunikasi antara fakultas/program studi dengan mitra**, masih terdapat **sebagian kecil responden (16,67%) yang menyatakan tidak puas**. Temuan ini menjadi catatan penting bagi unit pengelola kerja sama untuk meningkatkan intensitas dan efektivitas komunikasi selama proses kerja sama berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa **kepuasan mitra terhadap kerja sama berada pada kategori sangat baik**, dengan area perbaikan yang bersifat minor dan strategis, terutama pada penguatan mekanisme komunikasi dan penanganan keluhan. Hasil ini menjadi dasar bagi Fakultas/Program Studi untuk mempertahankan praktik baik sekaligus melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam pengelolaan kerja sama.

Rencana Tindak Lanjut (RTL) Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama yang menunjukkan tingkat kepuasan **sangat baik** (rata-rata 74% sangat puas dan 24% puas), Fakultas/Program Studi menetapkan rencana tindak lanjut sebagai upaya **pemeliharaan mutu dan peningkatan berkelanjutan**, khususnya pada aspek yang masih memiliki ruang perbaikan.

1. Manfaat kegiatan kerja sama pengabdian dan penelitian

RTL: Mempertahankan relevansi topik dan luaran kegiatan kerja sama agar tetap selaras dengan kebutuhan mitra. **Waktu:** Setiap awal dan akhir periode kerja sama (berkelanjutan).

2. Manfaat kerja sama dengan dosen yang terlibat

RTL: Menjamin keterlibatan dosen yang kompeten dan sesuai bidang keahlian dalam setiap kegiatan kerja sama. **Waktu:** Pada tahap perencanaan dan penetapan tim kerja sama.

3. Pelaksanaan kegiatan kerja sama

RTL: Menyusun jadwal kegiatan yang lebih terstruktur serta melakukan monitoring pelaksanaan secara berkala. **Waktu:** Selama kegiatan berlangsung (monitoring tiap semester).

4. Pengelolaan kegiatan kerja sama

RTL: Menguatkan peran unit pengelola kerja sama dalam koordinasi administrasi dan pelaporan kegiatan. **Waktu:** Setiap periode pelaksanaan kerja sama.

5. Pengelolaan dan penanganan keluhan mitra

RTL: Menyempurnakan mekanisme penanganan keluhan mitra melalui penetapan PIC (person in charge) dan alur tindak lanjut yang lebih jelas. **Waktu:** Mulai semester berikutnya dan dievaluasi setiap akhir tahun.

6. Kejelasan prosedur kerja sama

RTL: Melakukan sosialisasi prosedur kerja sama secara lebih intensif melalui panduan tertulis dan media digital. **Waktu:** Awal tahun akademik dan saat inisiasi kerja sama baru.

7. Kesesuaian pelaksanaan dengan kontrak kerja sama

RTL: Melakukan pengecekan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen perjanjian secara berkala. **Waktu:** Tengah dan akhir masa kerja sama.

8. Kompetensi sumber daya manusia yang terlibat

RTL: Memberikan pembekalan singkat kepada tim pelaksana kerja sama terkait standar layanan dan komunikasi dengan mitra. **Waktu:** Sebelum kegiatan kerja sama dilaksanakan.

9. Komitmen dalam melaksanakan program kerja sama

RTL: Menegaskan komitmen pelaksanaan kerja sama melalui rapat koordinasi awal dan evaluasi akhir kegiatan. **Waktu:** Awal dan akhir periode kerja sama.

10. Komunikasi antara fakultas/program studi dengan mitra

RTL: Meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi melalui penjadwalan pertemuan rutin dan optimalisasi media komunikasi resmi. **Waktu:** Selama kerja sama berlangsung (minimal satu kali setiap semester).

11. Peluang keberlanjutan kerja sama

RTL: Mengidentifikasi potensi pengembangan kerja sama lanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan mitra. **Waktu:** Akhir masa kerja sama.

Kesimpulan RTL:

Rencana tindak lanjut difokuskan pada **pemeliharaan kepuasan mitra yang sudah sangat baik** serta **penyempurnaan aspek komunikasi dan penanganan keluhan**, sebagai bagian dari implementasi PPEPP dalam pengelolaan kerja sama Fakultas/Program Studi.